Darul Khidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 01 Issue 2, Juni 2026
E-ISSN: 3124-6281
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/darulkhidmah/index

IMPLEMENTASI PROGRAM PENGABDIAN MAHASISWA PADA BIDANG SUMBER DAYA PARIWISATA DI DINAS KEBUDAYAAN DAN KEPARIWISATAAN

Nusaibah Isba Suardi[1], Muhammad Farhan[2], Baso Pallawagau[3], Kamaluddin Abunawas[4], Muhammad Saleh[5], Muhsin[6]
UIN Alauddin Makassar
*Email Korespondensi: 40100122081@uin-alauddin.ac.id

ABSTRACT

Practipical Work Experience (PKL) is an academic activity designed to provide students with hands-on experience in the professional workplace. As part of the university curriculum, PKL aims to bridge the gap between the theory learned during lectures and real-world practice. Through this activity, students not only understand the application of their knowledge but also have the opportunity to directly observe work processes, adapt to a professional environment, and develop technical and non-technical skills. This article discusses the Practipical Work Experience (PKL) activities undertaken by students majoring in Arabic Language and Literature at Alauddin State Islamic University Makassar at the Department of Culture and Tourism, specializing in tourism resources.
Keywords: *PKL, Arabic Literature, Department of Culture and Tourism, Tourism Resources.*

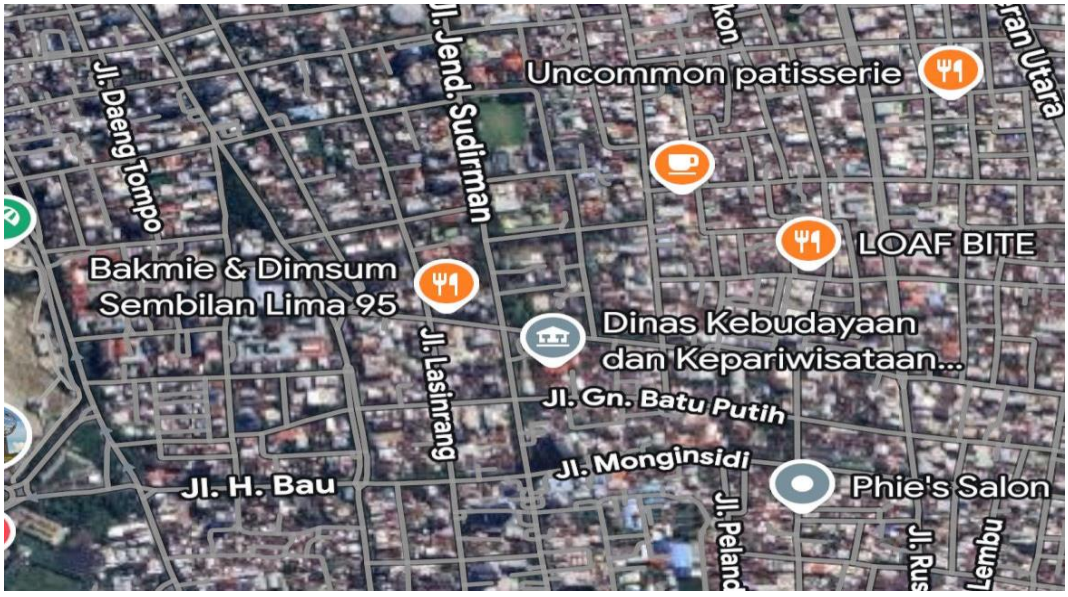
ABSTRAK

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan akademik yang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam dunia kerja profesional. Sebagai bagian dari kurikulum perguruan tinggi, PKL bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik nyata yang terjadi di lapangan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memahami penerapan ilmu yang telah dipelajari, tetapi juga mendapatkan kesempatan untuk mengamati proses kerja secara langsung, beradaptasi dengan lingkungan profesional, serta mengembangkan keterampilan teknis dan nonteknis. Artikel ini membahas kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab Universitas Islam Negri Alauddin Makassar di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di bidang sumber daya pariwisata.
Kata Kunci: PKL, Sastra Arab, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Sumber Daya Pariwisatal.

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Gedung Mulo (*Meer Uitgebreid Lager Onderwijs*)/Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Selatan Gedung ini dibangun pada tahun 1920 yang dulunya digunakan sebagai sekolah bagi anak-anak pribumi yang orangtuanya bekerja untuk pemerintah kolonial Belanda.[1] Gedung Mulo ini berada tepat di Jl. Jenderal Sudirman yang berseberangan dengan rumah jabatan Gubernur Sulawesi Selatan. Gedung Mulo ini tidak berdiri begitu saja, pada tanggal 17 oktober 1910 dibuka OSVIA (Opleiding School Voor Inlandsche Ambtenaren). OSVIA Makassar dibuka untuk memenuhi desakan pendidikan anak bangsawan dan melatih calon pegawai dan guru. Sejak berdiri dari tahun 1910 hingga tahun 1931, OSVIA Makassar memiliki peminat yang cukup banyak. Namun demikian, sekolah yang semula berdiri atas hasil reorganisasi dari Kweekschool, pada akhir tahun 1934 digabung dengan MULO, dengan menambahkan satu kelas lanjutan selama satu tahun. Sampai saat ini bangunan dari Gedung Mulo tetap bertahan dan berubah menjadi Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Selatan.[2]



Melalui kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata atau yang disingkat sebagai Disbudpar ini, berbagai urusan pemerintah daerah terkait bidang pariwisata dan kebudayaan dilakukan. Adapun tugas Disbudpar adalah sebagai pelaksana urusan pemerintah daerah pada bidang pariwisata dan pelestarian budaya di wilayah kerjanya. Fungsi Disbudpar ialah merumuskan kebijakan bidang pariwisata, kesenian, kebudayaan dan perfilman, penyelenggara pariwisata dan kebudayaan, pembinaan dan pembimbingan pada pelaku pariwisata dan budaya di wilayah kerjanya, koordinator UPTD, hingga pelaporan dan koordinasi urusan pariwisata dan budaya.[3]

[1] Sejarah dan Sosial, Sejarah Gedung MULO Bangunan Bersejarah di Makassar, https://kumparan.com/sejarah-dan-sosial/sejarah-gedung-mulo-bangunan-bersejarah-di-makassar-24fUPBvg0aU/full diakses pada 13 Desember 2025

[2] Sistem Informasi Cagar Budaya Kota Makassar, https://simcabud.makassarkota.go.id/documentasi/gedung-mulo diakses pada 13 Desember 2025

[3] Kasmiati et al 2023, "Tugas Dan Fungsi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata" 32, no. 3 (2021): 167–86.

Terkait dengan tugas dan fungsinya, Disbudpar berwenang untuk mengeluarkan izin-izin bidang pariwisata meliputi Izin Usaha Pariwisata untuk travel agent dan lainnya, mengurus Izin Tetap Usaha Pariwisata (ITUP), Tanda Daftar Usaha Pariwisata atau TDUP meliputi surat Tanda Daftar Usaha Jasa Perjalanan Wisata, Tanda Daftar Usaha Penyedia Akomodasi, Tanda daftar Usaha Kawasan Pariwisata, dan lainnya. Selain izin-izin bidang pariwisata, Disbudpar juga memiliki wewenang dalam mengeluarkan izin terkait bidang kebudayaan seperti kegiatan kebudayaan, alih fungsi bagunan bersejarah dan lainnya.[4]

2. Objek Praktek Kerja Lapangan

Program praktik kerja lapangan merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi seluruh mahasiswa ditingkat akhir. Selain itu, program praktik kerja lapangan merupakan sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa selama perkuliahan pada suatu lapangan pekerjaan.[5] Hasilnya, diharapkan sebagai bahan orientasi sebelum memasuki dunia kerja. Jurusan Bahasa dan Sastra Arab memiliki peran penting dalam melaksanakan program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dengan memberikan kontribusi dalam berbagai aspek sumber daya pariwisataan. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran Program Studi Bahasa dan Sastra Arab dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan, dengan fokus pada studi kasus di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

Melalui PKL diharapkan mahasiswa akan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan kedalam lingkungan kerja yang sebenarnya serta mendapat kesempatan untuk mengembangkan cara berfikir, menambah ide-ide yang berguna dan dapat menambah pengetahuan mahasiswa terhadap apa yang ditugaskan kepadanya.[6] Dan melalui program PKL ini juga, dapat menambah wawasan kepariwisataan.

3. Lokasi

Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataan Provinsi Sulawesi Selatan berlokasi di Jl. Jend. Sudirman No.23, Mangkura, Kec. Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90114, Indonesia.

4. Mitra yang Terlibat

a. Pegawai Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataan Provinsi Sulawesi Selatan
b. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, sebagai institusi yang mengirimkan mahasiswa untuk melaksanakan PKL.

5. Kontribusi Mendasar Pada Khalayak Sasaran

a. Mendukung pelaksanaan program pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia pariwisata.

[4] Idalamat, https://idalamat.com/alamat/24752/dinas-kebudayaan-dan-pariwisata-provinsi-sulawesi-selatan di akses pada tanggal 14 Desember 2025
[5] Muhammad Afif Makarim, "Pada Unit Administrasi Dan Keuangan," 2015.
[6] Praktik Kerja et al., "Pedoman Praktik Kerja Lapangan Dan Skripsi P E D O M A N," 2019.

b. Berperan sebagai asisten atau anggota kegiatan pada program pelatihan, bimbingan teknis, dan workshop pariwisata.Ikut serta pada program pelatihan, bimbingan. teknis, atau workshop peningkatan kapasitas SDM pariwisata.
c. memberikan kontribusi dalam kegiatan pendukung administrasi dan pengolahan data yang berkaitan dengan kebutuhan kompetensi sumber daya pariwisata.

6. Masa Pelaksanaan

Tanggal 29 September – 13 November 2025

7. Permasalahan Mitra

Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataan Sulawesi Selatan memiliki beberapa tantangan yaitu, masih banyaknya obyek pemajuan kebudayaan di setiap kabupaten/kota di Sulawesi selatan yang belum terinventarisasi dan terdaftar serta terkelola (manajemen), terbatasnya kualitas dan kuantitas SDM, baik di bidang pariwisata maupun di bidang obyek pemajuan kebudayaan dan cagar budaya, dan belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dan multimedia terkait promosi dan pemasaran pariwisata daerah.

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataan Provinsi Sulawesi Selatan menghadapi berbagai tantangan strategis yang perlu ditangani secara terencana dan berkelanjutan agar pengembangan kebudayaan dan pariwisata daerah dapat berjalan optimal. Salah satu permasalahan utama adalah masih banyaknya objek pemajuan kebudayaan di setiap kabupaten/kota yang belum terinventarisasi, terdaftar, dan terkelola dengan baik. Kondisi ini menyebabkan potensi budaya lokal belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai aset daerah. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan program pendataan dan inventarisasi yang sistematis dan terpadu. Pendataan dapat dilakukan melalui kerja sama lintas sektor, melibatkan pemerintah kabupaten/kota, komunitas budaya, akademisi, serta pelaku budaya lokal. Pemanfaatan sistem database digital berbasis teknologi informasi menjadi solusi penting agar data kebudayaan dapat diakses, diperbarui, dan dikelola secara berkelanjutan.

Tantangan berikutnya adalah keterbatasan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (SDM), baik di bidang pariwisata maupun dalam pengelolaan objek pemajuan kebudayaan dan cagar budaya. Untuk menjawab permasalahan ini, perlu dilakukan peningkatan kapasitas SDM melalui berbagai program pelatihan, bimbingan teknis, dan workshop yang berfokus pada manajemen pariwisata, pelestarian budaya, serta pelayanan publik. Selain itu, kerja sama dengan perguruan tinggi dapat diperkuat melalui program magang, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kehadiran mahasiswa dan akademisi diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa ide, inovasi, serta tenaga pendukung dalam pengelolaan kebudayaan dan pariwisata daerah.

Permasalahan lain yang tidak kalah penting adalah belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dan multimedia dalam promosi dan pemasaran pariwisata daerah. Di era digital saat ini, teknologi informasi memegang peranan penting dalam memperkenalkan potensi wisata dan budaya kepada masyarakat luas, baik di tingkat nasional maupun

internasional. Oleh karena itu, Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataan perlu mengembangkan strategi promosi digital yang lebih efektif, seperti pengelolaan website resmi yang informatif, pemanfaatan media sosial, pembuatan konten multimedia (video, foto, dan infografis), serta penggunaan platform digital untuk pemasaran pariwisata. Peningkatan literasi digital bagi pegawai juga menjadi langkah penting agar teknologi yang tersedia dapat dimanfaatkan secara maksimal.

METODE PELAKSANAAN

Adapun teknis pelaksanaannya dibagi menjadi empat tahap:

1. Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang krusial untuk memastikan pelaksanaan PKL berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Berikut adalah tahapan-tahapannya :

a. Pembentukan Kelompok : Mahasiswa peserta PKI membentuk kelompok yang terdiri dari beberapa orang.
b. Pemberian Surat Tugas: Setelah terbentuknya kelompok, mahasiswa diberikan surat tugas atau surat pengantar dari kampus yang mengesahkan bahwa mereka akan melakukan PKL di Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataan Provinsi Sulawesi Selatan.
c. Pembuatan Jadwal dan Pembagian Tugas: Penjadwalan PKL dilakukan untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan.

2. Tahap Orientasi

Tahap orientasi adalah proses awal yang sangat penting, yang bertujuan untuk mengenalkan mahasiswa dengan lingkungan kerja, sistem, dan prosedur yang berlaku di instansi tersebut. Berikut adalah tahapan-tahapannya

a. Pengenalan Lingkungan Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataan Provinsi Sulawesi Selatan : Pada tahap ini, mahasiswa diperkenalkan dengan lingkungan kantor Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataan Provinsi Sulawesi Selatan , struktur organisasi, visi, misi, serta berbagai fungsi yang ada di dalamnya.
b. Pengenalan Tugas dan Tanggung Jawab: Mahasiswa diberikan penjelasan mengenai tugas yang akan mereka lakukan selama PKL.

3. Tahap Pelaksanaan

Adapun tahap-tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut:

a. Pekerjaan Praktik: Mahasiswa mulai mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan, sesuai dengan divisi atau unit tempat mereka ditempatkan. Tugas ini meliputi kegiatan administratif, pengolahan data dan menyunting dokumen.
b. Pendampingan oleh Staf Selama melaksanakan tugas, mahasiswa mendapatkan pendampingan dari staff yang membantu dan memberikan arahan kepada mahasiswa.
c. Pengembangan Keterampilan: Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis, seperti keterampilan komunikasi, manajerial, atau penguasaan sistem administrasi yang ada di Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataan.

d. Mendokumentasikan berbagai acara yang diselenggarakan agar bisa dibagikan kepada audiens melalui media sosial sebagai promosi.
e. Menjadi peserta dalam kegiatan seminar, sosialisasi dan kunjungan museum.

4. Tahap Pelaporan

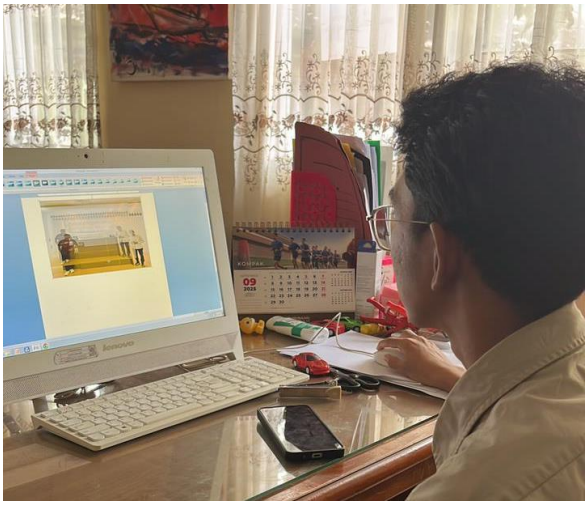
Adapun tahapan-tahapan pelaporan adalah sebagai berikut:

a. Penulisan Laporan Akhir PKL: Setelah menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, mahasiswa menyusun laporan akhir berupa jurnal yang mencakup seluruh kegiatan yang telah dilakukan selama PKL.
b. Pengumpulan Dokumentasi: Mahasiswa mengumpulkan semua dokumentasi terkait dengan kegiatan yang dilakukan selama PKL.

LUARAN PENGABDIAN

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sulawesi Selatan memberikan luaran yang signifikan bagi mahasiswa. Dengan adanya kegiatan ini, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman kerja secara langsung, khususnya mengelola administratif yang berkaitan dengan sumber daya kepariwisataan. Mahasiswa juga dapat meningkatkan keterampilan profesional, seperti mengelola dokumen, komunikasi yang efektif, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia pariwisata. Mahasiswa juga berkontribusi dalam mendukung kelancaran kegiatan pelatihan dan workshop pariwisata dengan berperan sebagai asisten kegiatan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Kontribusi ini berdampak pada meningkatnya efektivitas pelaksanaan program pengembangan SDM pariwisata, serta terciptanya lingkungan kerja yang kolaboratif antara instansi pemerintah dan perguruan tinggi. Sebagai luaran dari kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat menyusun laporan yang mencakup pengalaman, tantangan, kontribusi yang diberikan serta melakukan evaluasi efektifitas kegiatan praktek kerja lapangan.

DOKUMENTASI PENGABDIAN

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>
</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</table>

KESIMPULAN

Melalui pelaksanaan PKL pada Divisi Sumber Daya Pariwisata, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam dunia kerja, khususnya dalam bidang administrasi dan pengelolaan sumber daya kepariwisataan. Kegiatan ini mampu menjembatani kesenjangan antara teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktik nyata di lapangan.

Selain meningkatkan keterampilan teknis, seperti pengolahan data dan penyusunan dokumen, PKL juga membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan nonteknis, antara lain kemampuan beradaptasi, komunikasi, tanggung jawab, dan kerja sama dalam lingkungan profesional. Mahasiswa turut berperan dalam mendukung program pengembangan sumber daya manusia pariwisata melalui keterlibatan dalam kegiatan pelatihan, workshop, serta pendokumentasian kegiatan sebagai bagian dari promosi pariwisata daerah.

Pelaksanaan PKL ini tidak hanya memberikan manfaat edukatif bagi mahasiswa, tetapi juga mendukung upaya Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataan Provinsi Sulawesi Selatan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya pariwisata. Program PKL ini diharapkan dapat menjadi model kerja sama yang berkelanjutan antara perguruan tinggi dan instansi pemerintah dalam pengembangan kebudayaan dan pariwisata daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Sistem Informasi Cagar Budaya Kota Makassar, https://simcabud.makassarkota.go.id/documentasi/gedung-mulo diakses pada 13 Desember 2025

Kasmiati et al 2023, "Tugas Dan Fungsi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata" 32, no. 3 (2021): 167–86.

Idalamat, https://idalamat.com/alamat/24752/dinas-kebudayaan-dan-pariwisata-provinsi-sulawesi-selatan di akses pada tanggal 14 Desember 2025

Muhammad Afif Makarim, "Pada Unit Administrasi Dan Keuangan," 2015.

Arifin, Muhammad. "Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Praktek Kerja Lapangan Pada Instansi/Perusahaan." *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer* 5, no. 1 (2014): 49–56. https://doi.org/10.24176/simet.v5i1.130.

Sejarah dan Sosial, Sejarah Gedung MULO Bangunan Bersejarah di Makassar, https://kumparan.com/sejarah-dan-sosial/sejarah-gedung-mulo-bangunan-bersejarah-di-makassar-24fUPBvg0aU/full diakses pada 13 Desember 2025

Kerja, Praktik, Lapangan Pkl, D A N Skripsi, Tim Penyusun, and Fakultas Pertanian. "Pedoman Praktik Kerja Lapangan Dan Skripsi P E D O M A N," 2019.

Makarim, Muhammad Afif. "Pada Unit Administrasi Dan Keuangan," 2015.